

DETERMINATION OF SPECIFIC AND NON SPECIFIC PARAMETER OF ETHANOL 96% EXTRACT OF TIKÈN (*Fraxinus griffithii* Clarke) STEM RESULTED USING KINETIC MACERATION METHOD

Erick, 2010

Mentor : (I) Sutarjadi, (II) Dini Kesuma

ABSTRACT

A study was conducted to determine the specific and non specific parameter of ethanol 96% extract of tikèn (*Fraxinus griffithii* Clarke) stem which resulted using kinetic maceration method. The spesific parameters included TLC-densitometry and HPLC profile. While the non spesific parameters included *loss on drying*, total ash content, and bacterial pollution. Before being used, tiken stem was cleaned and dried with the sunlight indirectly then milled into small particles. Extraction was carried out using ethanol 96%. Later on, filtrate was concentrated with *rotary evaporator* and vaporized on *waterbath* at 60°C until it produced concentrated ethanol extract. Results showed that extract had *loss on drying* percentage approximately (15,25% ± 0,67), total ash content (3,23% ± 0,25), and no bacterial pollution according to the *Plate Count Method*. The TLC-densitometry profile showed 2 peaks whether the HPLC profile showed 16 peaks.

Keywords : *Fraxinus griffithii* Clarke, specific parameter, non specific parameter, kinetic maceration, tikèn stem.

PENENTUAN PARAMETER SPESIFIK DAN NON SPESIFIK EKSTRAK ETANOL 96% RANTING TIKÈN (*Fraxinus griffithii* Clarke) HASIL MASERASI KINETIK

Erick, 2010

Pembimbing : (I) Sutarjadi, (II) Dini Kesuma

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian untuk menentukan parameter spesifik dan non spesifik dari ekstrak etanol 96% ranting tikèn (*Fraxinus griffithii* Clarke) hasil maserasi kinetik. Parameter spesifik yang ditetapkan meliputi profil KLT-densitometri dan KCKT. Sedangkan parameter non spesifik meliputi penetapan susut pengeringan, kadar abu total dan cemaran mikroba. Sebelum digunakan, ranting tikèn dicuci dan dikeringkan menjadi serbuk halus. Ekstraksi dilakukan dengan menggunakan etanol 96%. Filtrat yang didapat kemudian dipekatkan dengan *rotary evaporator* dan diuapkan di *waterbath* pada suhu 60°C sampai diperoleh ekstrak kental. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak memiliki susut pengeringan (15,25% ± 0,67), kadar abu total (3,23% ± 0,25), dan tidak ada cemaran mikroba menurut hasil uji Angka Lempeng Total. Profil KLT-densitometri menunjukkan 2 puncak dan profil KCKT menunjukkan 16 puncak.

Kata kunci : *Fraxinus griffithii* Clarke, parameter spesifik, parameter non spesifik, maserasi kinetik, ranting.